

ABSTRAK

Pendahuluan: Merantau merupakan kegiatan yang umum terjadi pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Merantau biasanya dilakukan dengan tujuan bekerja mencari nafkah, menempuh pendidikan, dan/ atau mencari pengalaman. Dengan adanya anggota keluarga yang merantau tentu saja akan menimbulkan perubahan kondisi baik pada individu yang merantau maupun keluarganya. Dengan demikian dibutuhkan cara beradaptasi yang baik terhadap perubahan yang terjadi supaya kegiatan merantau dapat berjalan dengan sempurna. Cara beradaptasi atau menghadapi perubahan ini dikenal sebagai mekanisme koping (*coping mechanism*). Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran mekanisme koping keluarga dalam melepaskan anak usia dewasa muda untuk merantau ke luar daerah di Desa Karanglo Kidul, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dengan anak yang merantau ke luar daerah di Desa Karanglo Kidul, Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Sampel penelitian ini adalah sebagian orang tua dengan anak yang merantau ke luar daerah di Desa Karanglo kidul, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Teknik penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pengambilan data diambil melalui kuesioner yang diisi oleh 70 responden. Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 41 responden (58,6%) dan hampir sebagian memiliki mekanisme koping maladaptif dengan jumlah 29 responden (41,4%). Kesimpulan dan Saran: Sebagian besar responden memiliki mekanisme koping adaptif. Orang tua diharapkan memberikan sudut pandang yang positif dan memberikan dukungan penuh terhadap anak yang merantau sehingga aktivitas merantau dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Mekanisme Koping, Merantau, Orang Tua, Keluarga.

ABSTRACT

Preview: Merantau is a common activity in most Indonesian communities. Merantau is usually done for the purpose of making a living, getting an education, and/ or gaining experience. The presence of a family member who travels will, of course, cause a change in the circumstances of both the individual and his family. Thus, it requires a good way of adapting to the changes that are taking place so that the activities of the landscape can run perfectly. The way to adapt or cope with this change is known as the coping mechanism. (coping mechanism). Objective of research: This research aims to find out how the mechanisms of family coping are described in releasing young adult children to navigate outside the area in the village of Karanglo Kidul, Jambon district, Ponorogo district. Research Methods: The population in this study is the whole of the parents with children who travel outside the area in the village Karanglo Kidul, Jambon district of Ponorogo Prefecture. The sample of this research is some parents with the child who travel out in the district in Kidul village Karaglo, Jombon districts, Ponorego district. This research uses quantitative descriptive methods. Sample determination technique using non-probability sampling. Data collection was taken through a questionnaire completed by 70 respondents. Research results: The results of the study showed that the majority of respondents had adaptive coping mechanism as many as 41 respondents (58.6%) and almost all had maladaptive coping mechanism with a total of 29 respondents (41.4%). Conclusion and Tip: Most respondents have adaptive coping mechanism. Parents are expected to give a positive perspective and give full support to the child who is merantau so that the merantau activity can go well.

Keywords: Coping Mechanism, Meltdown, Parents, Family.